

GAMBARAN ANEMI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS

KARANGNYAR KOTA SEMARANG

Agung Berbekti¹, Budi Santosa²

1. RPL DIII Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2003, Angka Kematian Ibu mencapai 307 per 100,000 kelahiran hidup. Ini merupakan Angka Kematian Ibu tertinggi di ASEAN. Setiap tahun angka kelahiran mencapai lima juta. Dari angka itu sekitar 20 ribu kehamilan berakhir dengan kematian akibat komplikasi dan melahirkan.

Berdasarkan kriteria WHO, perempuan hamil didiagnosis menderita anemia jika memiliki kadar Hb ≤ 11 g/dL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran anemia pada kehamilan di bagian obstetrik dan ginekologi Puskesmas Karanganyar dari periode tanggal 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan data rekam medik di Puskesmas Karanganyar. Hasil penelitian memperlihatkan angka kejadian anemia pada kehamilan sebanyak 62 kasus (70,68%) dari 114 kehamilan. Derajat anemia pada kehamilan yang paling banyak ditemukan adalah derajat sedang, yaitu sebanyak 22 kasus (25%), diikuti oleh derajat ringan sebanyak 30 kasus (34,2%), dan derajat berat sebanyak 10 kasus (11,4%). Anemia pada kehamilan lebih sering terjadi pada pada umur ibu beresiko rendah 20-35 tahun yaitu sebanyak 37 kasus (18,69%). Mayoritas anemia pada kehamilan terjadi pada paritas beresiko 2-3 sebanyak 127 kasus (64,14%) . Mayoritas anemia pada kehamilan terjadi pada uang berpendidikan resiko tinggi < SMP tahun, yaitu sebanyak 147 kasus (74,24%).

Kata kunci: anemia, kehamilan, hemoglobin

DESCRIPTION OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN HEALTH CENTER OF
KARANGANYAR SEMARANG

Agung Berbekti¹, Budi Santoso², Tulus Aryadi³

1. RPL DIII Study Program Health Analyst Faculty of Nursing and Health
University of Muhammadiyah Semarang
2. Clinical Pathology Laboratory Faculty of Nursing and Health Sciences University
of Muhammadiyah Semarang

Abstract

Anemia is a global public health problem, affecting both developing and developed countries. It occurs at all stages of life cycle but is more prevalent in pregnant women. South-East Asia has the highest prevalence than Africa, America, Europe, Pasific Asia, and Eastern Mediterranean. WHO identifies anemia in pregnant as a haemoglobin (Hb) <11 g/dl. The objective of this study was to describe the prevalence of anemia among pregnant women recorded in Puskesmas Karanganyar from January 1st, 2017 to December 31st, 2017 using descriptive study design. The results showed 62 cases (70.68%) from 114 pregnancy were found during that period. Moderate anemia was the most common type found in this study, 22 cases (25%), followed by mild type 30 cases (34,2%), and severe type 10 cases (11,4%). Most of patients were in their third trimester 37 cases (18,69%). Majority, 127 cases (64,14%) of anemia in pregnancy were multigravid. Anemia in pregnancy were found more frequent 34 cases (45,3%) in women whose parity 1, and child spacing >3 years, 147 cases (74,24%).

Keywords: anemia, pregnancy, haemoglobin